

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Manbaul Ulum Raguklampitan 02 Batealit Jepara

Lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya adalah di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara, untuk mengetahui gambaran lokasi tersebut, maka peneliti secara sengaja memaparkan dan menyajikan data tentang gambaran umum dari MI tersebut. Adapun gambaran umum untuk MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara

MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara merupakan lembaga pendidikan setingkat sekolah dasar yang berada dibawah kemenag, yang berlokasi di desa Raguklampitan Batealit Jepara. Tahun didirikannya MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara yaitu pada tahun 1981 oleh Yayasan yang bernama Pendidikan Islam Al-Hidayah. Sebelum MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara berdiri disebelah utara desa Raguklampitan tepatnya dukuh Gondangmanis, sebagian besar masyarakatnya di dukuh tersebut masih belum sadar akan pentingnya pendidikan, dengan kondisi seperti itu maka banyak anak-anak usia sekolah yang masih belum sekolah. Dengan keadaan yang demikian atas saran dari PPAI wilayah Batealit, maka masyarakat dukuh Gondangmanis dan Mindahan bagian selatan mendirikan MI yang diberi nama “Manbaul Ulum” pada tahun 1981. Kepala madrasah yang pertama yaitu Bapak Ahmad Sholeh, kemudian dilanjutkan oleh Bapak Muhammad Amin, selanjutnya diganti oleh Bapak Nur Huda sampai sekarang.¹

¹ Dokumentasi Profil MI Manbaul Ulum02 Raguklampitan Batealit Jepara, dikutip pada tanggal 8 Oktober 2022

2. Letak Geografis

MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara adalah MI yang berlokasi di Desa Raguklampitan sebelah baratnya Desa Mindahan.

Adapun letak geografis MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepari berbatasa dengan daerah sebagai berikut²:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sumosari
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pancur
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Geneng
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mindahan Kidul

3. Visi dan Misi MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara

Mengingat tujuan pendidikan masih sangat umum, maka perlu dijabarkan secara rinci ke dalam visi dan misi yang sesuai dengan lembaga tersebut. Adapun visi dan misi MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara adalah sebagai berikut:

- a. Visi MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara
Unggul dalam mutu, Iman taqwa, santun dalam perilaku
- b. Misi MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara
 - 1) Melaksanakan PAKEM yaitu pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, sehingga dapat dicapai hasil yang optimal sesuai potensi yang dimiliki siswa dengan peningkatan mutu layanan yang ramah anak.
 - 2) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
 - 3) Meningkatkan kecakapan, keterampilan hidup (*life skill*) sebagai bekal dasar
 - 4) Mendorong siswa mengenali potensi diri, sehingga dapat dikembangkan secara optimal

² Papan monografi MI Manbaul Ulum Raguklampitan 02 Batealit Jepara, diakses pada tanggal 8 Oktober 2022.

- 5) Menumbuhkembangkan rasa kebersamaan dan saling menghormati dalam kehidupan beragama
- 6) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap nilai-nilai keagamaan
- 7) Menanamkan pendidikan budi pekerti dan pendidikan karakter secara dini
- 8) Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan serta penataan manajemen yang partisipatif bagi warga sekolah dan peran serta masyarakat.³

4. Tujuan MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara

- a. Mempersiapkan peserta didik meningkatkan keimanan dan bertaqwa kepada Allah SWT, kecerdasan pengetahuan, kepribadian, dan akhlakul karimah.
- b. Mempersiapkan peserta didik terampil dalam berpikir, berdzikir, dan beramal sholeh.
- c. Mempersiapkan peserta didik tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut belajar sepanjang hayat, menyeluruh, berkesinambungan, serta tanggap dinamika perkembangan global.
- d. Mempersiapkan peserta didik mengembangkan potensi fitroh dan bakat/kecerdasan/ketrampilan yang dimiliki untuk kepentingan peserta didik, lingkungannya, daerahnya, serta kepentingan nasional.⁴

5. Struktur Organisasi MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara

Untuk menunjang kelancaran kerja suatu lembaga, termasuk di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara, sebagai suatu lembaga

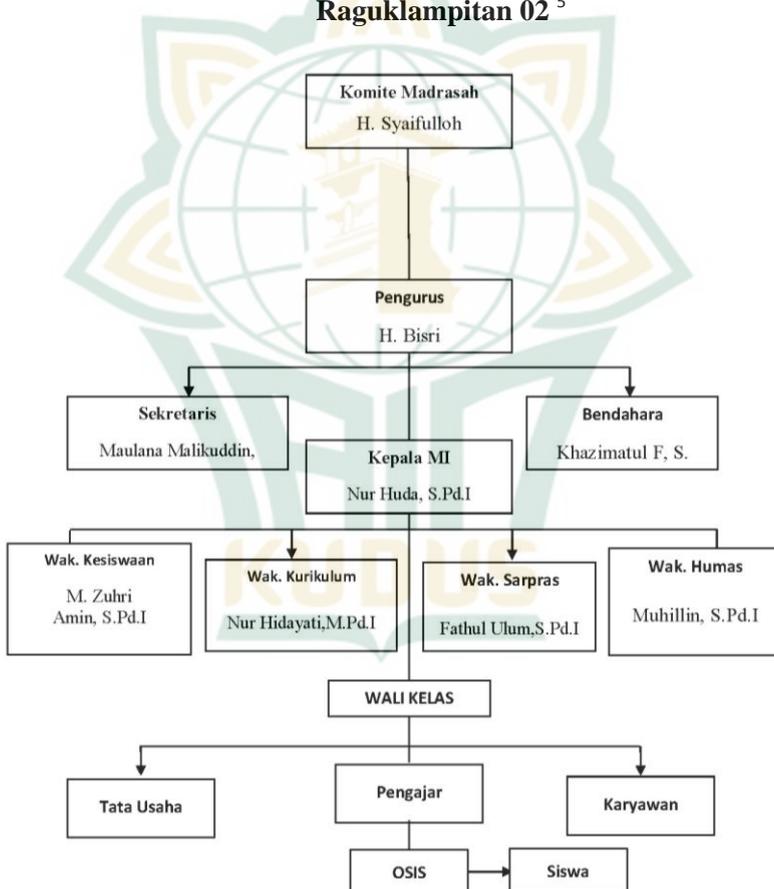
³ Hasil Dokumentasi Visi dan Misi MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara, dikutip pada tanggal 8 Oktober 2022.

⁴ Hasil Dokumentasi Tujuan MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara, dikutip pada tanggal 8 Oktober 2022

pendidikan, maka sangat dibutuhkan adanya suatu kejelasan setruktur kewenangan dalam organisasinya.

Pembagian struktur kerja yang jelas pada masing-masing bidang akan melancarkan kinerja berdasarkan tugas dan tanggung jawab dalam menjalin kerja sama antar komponen.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MI Manbaul Ulum
Raguklampitan 02⁵



⁵ Hasil Dokumentasi Profil MI Manbaul Ulum Raguklampitan 02 Batealit Jepara Tahun 2022, dikutip pada tanggal 8 Oktober 2022.

Tugas masing-masing pejabat dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut⁶:

- a. Kepala Madrasah
 - 1) Selaku edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
 - 2) Selaku manajer bertugas menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan, melaksanakan pengawasan, evaluasi, menentukan kebijaksanaan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses KBM dan semua administrasi sekolah, hubungan Sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.
 - 3) Selaku administrator bertugas melaksanakan dan menyelenggarakan administrasi, perencanaan, pengkoordinasian, pengawasan, kurikulum, kesiswaan, ketatausahaan, tenaga, kantor, keuangan, perpustakaan, laboratorium, keterampilan dan kesenian, BP atau BK, UKS, serba guna, sarana prasarana.
 - 4) Selaku supervisor bertugas melaksanakan supervisi mengenai proses belajar mengajar, kegiatan bimbingan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ketatausahaan, kegiatan kerjasama dengan masyarakat terkait, sarana prasarana, dan kegiatan 6 K.
- b. Bidang Kesiswaan⁷
 - 1) Penerimaan siswa
 - a) Menganalisa kebutuhan siswa yang masuk sekolah / memperkirakan merencanakan dan mentargetkan.
 - b) Bersama humas melakukan sosialisasi kesekolahan di tingkat masyarakat.
 - c) Menerbitkan pamflet-pamflet, sticker-sticker, brosur dan lain-lain, yang mengarah pada

⁶ Hasil Dokumentasi Profil MI Manbaul Ulum Raguklampitan 02 Batealit Jepara Tahun 2022, dikutip pada tanggal 8 Oktober 2022.

⁷ Hasil Dokumentasi Profil MI Manbaul Ulum Raguklampitan 02 Batealit Jepara Tahun 2022, dikutip pada tanggal 8 Oktober 2022.

- kemimpinan / ketertarikan nasabah untuk menginfestasikan putra-putrinya di sekolah.
- d) Membuat iklan (pengumuman), proposal pengumuman dan proposal.
- 2) Pembinaan siswa (memberikan layanan kepada siswa di dalam / di luar kelas).⁸
 - a) Orientasi siswa baru (pengenalan).
 - b) Pengaturan kehadiran siswa (papan, buku, rekap absensi).
 - c) Mengadakan bimbingan dan konseling.
 - d) Pencatatan lengkap data siswa (identitas, grafik prestasi, ekonomi, daftar kegiatan harian siswa).
 - e) Pembinaan kedisiplinan (penataan kepramukaan, UKS, sholat berjamaah, praktikum, ekstrakurikuler).
 - f) Penataan / pengaturan / penyusunan tata tertib pegawai dan kesiswaan.
- c. Humas
 - 1) Memberikan penjelasan tentang kebijaksanaan sekolah, situasi dan perkembangannya.
 - 2) Menampung saran-saran dan pendapat masyarakat untuk memajukan sekolah.
 - 3) Membantu mewujudkan kerjasama dengan lembaga-lembaga usaha dan pengabdian masyarakat.
 - 4) Mengatur dan menyelenggarakan pertemuan sekolah dan orang tua / wali murid.
 - 5) Membina hubungan antara sekolah dengan pengurus dan / komite sekolah.
 - 6) Melaksanakan home visit ke rumah orang tua siswa, guru dan moment yang diperlukan.
 - d. Tata Usaha⁹
 - 1) Bertanggung jawab dalam mengelola administrasi Sekolah.

⁸ Hasil Dokumentasi Profil MI Manbaul Ulum Raguklampitan 02 Batealit Jepara Tahun 2022, dikutip pada tanggal 8 Oktober 2022.

⁹ Hasil Dokumentasi Profil MI Manbaul Ulum Raguklampitan 02 Batealit Jepara Tahun 2022, dikutip pada tanggal 8 Oktober 2022.

- 2) Melayani administrasi pegawai dan siswa.
 - 3) Penanggung jawab pengelolaan keuangan Sekolah.
 - 4) Membantu kepala Sekolah dalam bidang:
 - a) Kependidikan.
 - b) Kesiswaan.
 - c) Kepegawaian.
 - d) Peralatan pengajaran.
 - e) Keuangan.
 - 5) Menyusun laporan keuangan Sekolah setiap bulan dan membagi honorium guru dan karyawan setelah dikoordinasikan dengan kepala Sekolah.
 - 6) Menyusun RAPBM bersama kepala Sekolah.
 - 7) Menyusun dan melaporkan keuangan Sekolah setiap akhir tahun pelajaran.
- e. Wali Kelas
- 1) Mengelola kelas baik teknis administrasi maupun edukatif.
 - 2) Membimbing dan mengawasi kegiatan siswanya setiap hari efektif.
 - 3) Bertanggung jawab atas pelaksanaan K6 di kelasnya.
 - 4) Mengenal perbedaan individual siswanya meliputi : sikap dan tingkah laku, bakat dan minat, kelainan fisik dan jiwa, latar belakang sosial ekonomi keluarga, dan kesulitan-kesulitan siswa perwaliannya.
 - 5) Bertanggung jawab atas presensi siswa perwaliannya.
 - 6) Bertanggung jawab atas penanganan / pengisian papan statistik / bank data kelas.
 - 7) Bertanggung jawab atas penanganan buku jurnal kelas.
 - 8) Mencatat setiap pelanggaran tata tertib yang dilakukan siswanya kedalam buku pribadi siswa.
 - 9) Membuat laporan bulanan kepada Kepala Sekolah tentang keadaan siswanya.
 - 10) Membuat dan memiliki catatan khusus tentang kepribadian siswa perwaliannya.

11) Ikut bertanggung jawab atas terlaksananya proses pembelajaran di kelas masing-masing..

f. Pengajar

- 1) mengatasi kesulitan-kesulitan siswa.
- 2) Memberikan layanan motivasi kepada siswa agar lebih berprestasi dalam belajar.
- 3) Memberikan layanan bimbingan kepada siswa tentang kelanjutan belajar / studi.
- 4) Menyusun statistik tentang hasil evaluasi bimbingan serta tindak lanjutnya.
- 5) Sebagai coordinator pelaksanaan tata tertib siswa.
- 6) Menyusun laporan pelaksanaan BP secara berkala.¹⁰

6. Keadaan Guru dan Murid

Data guru yang mengajar dan Murid di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepra dapat dilihat pada tabel berikut ini¹¹:

Tabel 4. 1

Data Guru MI Manbaul Ulum Raguklampitan 02 Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021

N o	Nama	Tempat tanggal lahir	Pendidikan terakhir
1	Nur Huda, S. Pd. I	Jepara, 01/05/1972	S1
2	Muhillin, S. Pd. I	Jepara, 29/01/1964	S1
3	Nur Salim, S. Pd. I	Jepara, 11/02/1964	S1
4	M. Zuhri Amin, S. Pd. I	Jepara, 18/05/1972	S1
5	Fathul Ulum, S. Pd. I	Jepara, 15/14/1982	S1
6	Khazimatul Faizah, S. Pd. I	Jepara, 07/07/1976	S1

¹⁰ Hasil Dokumentasi Profil MI Manbaul Ulum Raguklampitan 02 Batealit Jepara Tahun 2022, dikutip pada tanggal 8 Oktober 2022

¹¹ Sumber Dari Hasil Data Laporan MI Manbaul Ulum Raguklampitan 02 Batealit Jepara Tahun 2022, dikutip pada tanggal 8 Oktober 2022

7	Nur Hidayati, S. Pd. I	Jepara, 27/04/1970	S1
8	KH. Hasyim Sila, S. Pd. I	Jepara, 17/02/1966	S1
9	Fatimatuz Zahroh, S. Pd.	Jepara, 12/06/1994	S1
10	Hj. Faizah, S. Pd. I	Jepara, 16/09/1972	S1
11	Ekanita Yuliana	Jepara, 10/11/1997	SI
12	Misbakhul Anam	Jepara, 10/10/1995	S1
13	Khoirul Abidin	Jepara, 21/04/1994	S1
14	K. Mufid	Jepara, 12/12/1954	SLTA

Selain data guru juga ditunjukkan data murid mulai dari kelas I sampai kelas VI. Adapun datanya sebagai berikut.

Tabel 4.2
Kedaan Siswa MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara¹²

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	7	10	17
2	II	15	10	25
3	III	19	16	35
4	IV	11	13	24
5	V	14	8	22
6	VI	8	8	16
Jumlah	74	65	139	

¹² Sumber Dari Hasil Data Laporan MI Manbaul Ulum Raguklampitan 02 Batealit Jepara Tahun 2022, dikutip pada tanggal 8 Oktober 2022.

7. Sarana dan Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga murid menjadi generasi yang unggul. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MI Manbaul Ulum Raguklampitan 02 Batealit Jepara adalah sebagai berikut¹³:

Tabel 4.3
Keadaan Bangunan MI Manbaul Ulum 02
Raguklampitan Batealit Jepara Tahun Pelajaran
2019/2020

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Gedung	
	Ruang Belajar	6 Lokal
	Ruang Perpus	1 Lokal
	Ruang Kantor	1 Lokal
	Ruang Guru	1 Lokal
	Ruang TU	1 Lokal
	WC	3 Lokal
	Tempat Parkir	1 Lokal
2	Sarana Olah Raga	
	a. Lapangan Bola Voli	1 Buah
3.	b. Meja Tenis	1 Buah
	Sarana Pendidikan	
	Almari	10 Buah
	Meja Kantor	10 Buah
	Meja tulis	7 Buah
	Meja guru	5 Buah
	Meja belajar	12 Buah
	Meja perpus	4 Buah
	Meja osis	1 Buah
	No	Meja Tamu
Meja Murid		62 Buah
Kursi Kantor		15 Buah
Kursi Belajar		20 Buah
Sarana dan Prasarana		Jumlah
	Kursi Perpustakaan	4 Buah

¹³ Sumber Dari Hasil Data Laporan MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara Tahun 2022, dikutip pada tanggal 8 Oktober 2022

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
	Kursi Guru	15 Buah
	Kursi Murid	130 Buah
	Kursi Sudut	1 Buah
	Kursi Bundar	1 Buah
	Kursi Tamu	4 Buah
	Mesin Ketik	1 Buah
	Komputer	2 Unit
	Papan Pengumuman	1 Buah
	Papan Data	6 Buah
	Papan Struktur Organisasi	1 Buah
	Papan Struktur Yayasan	1 Buah
	Papan Program Kerja	1 Buah
	Kepala Sekolah	
	Papan Kegiatan	1 Buah
	Papan Absen Umum	1 Buah
	Papan Tugas	1 Buah
	Ampli	1 Buah
	Pengeras Suara	2 Buah
	Mike	4 Buah
	Globe	1 Buah
	Kipas Angin	2 Buah
	Jam Dinding	2 Buah
	Tape Recorder	1 Buah
	Salon	1 Buah
	Pompa Air	1 Buah
	Mesin Tulis	1 Buah
	Rebana	1 Set\

8. Kurikulum MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara

Hakikat kurikulum adalah kegiatan yang mencakup berbagai rencana kegiatan peserta didik yang terperinci berupa bentuk-bentuk bahan pendidikan, sarana-sarana strategi belajar mengajar, pengaturan-pengaturan program agar dapat diterapkan, dan hal-hal yang mencakup pada kegiatan yang bertujuan mencapai tujuan yang diinginkan.

Kurikulum MI NU Manbaul Ulum 02 merupakan perpaduan antara kurikulum muatan lokal dan kurikulum sekolah pada umumnya. Adapun struktur kurikulum MI Manbaul Ulum Raguklampitan 02 Batealit Jepara disusun berdasarkan Standart Kompetensi Lulusan (SKL) dan standart kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut :¹⁴

1) Komponen Mata Pelajaran

Komponen mata pelajaran terdiri dari lima kelompok mata pelajaran, yaitu :

- a) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
- b) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.
- c) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri.
- d) Kelompok mata pelajaran estetika, dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni.
- e) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan, dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.

¹⁴ Sumber Dari Hasil Data Laporan MI Manbaul Ulum Raguklampitan 02 Batealit Jepara Tahun 2022, dikutip pada tanggal 7 Oktober 2022.

- 2) Komponen muatan lokal
Muatan lokal dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas madrasah dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang
- 3) Komponen Pengembangan Diri
Pengembangan diri dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Tabel 4. 4
Struktur Kurikulum MI Manbaul Ulum Raguklmpitan 02
Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020¹⁵

KOMPONEN	KELAS DAN ALOKASI WAKTU						KET
	1	2	3	4	5	6	
A. Mata Pelajaran							
I. Pendidikan Agama Islam							
a. Quran Hadits	2	2	2	2	2	2	
b. Akidah Ahlak	2	2	2	2	2	2	
c. Fiqih	2	2	2	2	2	2	
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2	
1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5	
2. Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7	
3. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2	
4. Matematika	5	6	6	6	6	6	
5. Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3	

¹⁵ Sumber Dari Hasil Data Laporan MI Manbaul Ulum Raguklmpitan 02 Batealit Jepara Tahun 2022, dikutip pada tanggal 8 Oktober 2022

6. Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3	
7. Seni Budaya dan Keterampilan	4	4	4	5	5	5	
8. Penjasorkes	4	4	4	4	4	4	
B. Muatan Lokal							
a. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2	
b. Bahasa Inggris	-	-	-	2	2	2	
c. Ke NU an	-	-	-	2	2	2	
JUMLAH	36	38	42	49	49	49	
Pengembangan Diri	1	1	1	1	1	1	

a. Muatan Kurikulum¹⁶

No	Komponen	Ketuntasan Belajar
A	Mata Pelajaran	
1	Pendidikan agama	
	a. Al-Qur'an Hadits	70%
	b. Aqidah Akhlaq	70%
	c. Fiqih	70%
	d. SKI	65%
2	Pendidikan Kewarga Negara	70%
3	Bahasa Indonesia	70%
4	Bahasa Arab	65%
5	Matematika	60%
6	Ilmu Pengetahuan Alam	60%
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	65%
8	Seni Budaya dan Keterampilan	65%
9	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	70%
B	Mulok	
1	Bahasa Jawa	65%
2	Bahasa Inggris	60%
3	Nahwu Shorof	65%

¹⁶ Sumber Dari Hasil Data Laporan MI Manbaul Ulum Raguklmpitan 02 Batealit Jepara Tahun 2022, dikutip pada tanggal 8 Oktober 2022

4	Aswaja	65%
C	Pengembangan Diri	
1	Baca Tulis Al-Qur'an	65%
D	Pendidikan Kecakapan Hidup	
1	Pramuka	65%
E	Pendidikan Berbasis Keunggulan local	
1	Qiroati	70%

B. Diskripsi Data Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di MI NU Manbaul Ulum 02 Pada Situasi Pandemi Covid-19

Peneliti mengawali penelitiannya dimulai dengan mengajukan surat izin penelitian yang berjudul *“Kreativitas Guru MI Dalam Menyusun Materi Pembelajaran Matematika Pada Situasi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus : Di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022)”* kepada pihak MI NU Manbaul Ulum 02, Surat izin penelitian tersebut diserahkan kepada bapak kepala MI Manbaul Ulum 02 Bapak Nur Huda, S.Pd.I., beliau menyambut dengan baik dan mengizinkan madrasahnyanya untuk dijadikan lokasi penelitian. Peneliti juga datang untuk menemui guru mata pelajaran Matematika yaitu Ibu Eka nita S.Pd. yang mengajar kelas V dan VI, Bapak Misbakhul Anam, S.Pd., yang mengajar kelas IV, Bapak Khoirul Abidin, S.E., yang mengajar di kelas III, serta ibu Nur Hidayati, S.Ag., M.Pd. selaku waka kurikulum untuk melakukan wawancara penelitian.

Peran guru sangat penting dalam mendampingi murid saat proses pembelajaran, tidak hanya menyampaikan tugas untuk dikerjakan saja namun juga harus bisa menjelaskan materi kepada murid sehingga murid mendapatkan pemahaman yang baik. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak kepala madrasah MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara saat wawancara di kantornya mengenai proses pembelajaran secara umum bukan hanya pembelajaran matematika saja:

“Kita semua tahu bahwa pandemi Covid ini menuntut kita untuk dapat beristirahat dengan cukup dan tidak banyak pikiran. Oleh sebab itu tidak hanya guru matematika namun secara umum bapak ibu guru sudah saya himbau agar tidak memberikan soal-soal yang terlalu sulit dan terlalu banyak apalagi hanya memberikan tugas tanpa memberikan penjelasan karena sangat membebani murid.”¹⁷

Bapak Nur Huda juga menambahkan proses pembelajaran yang dilakukan di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara yaitu dengan menggunakan dua sistem yaitu sistem luring dan daring.

“Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di MI Manbaul Ulum 02 yaitu dengan menggunakan dua sistem yaitu sistem luring dan daring. Sistem luring atau tatap muka dilaksanakan dengan cara guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas dengan metode ceramah, hafalan, membaca materi, dan juga memberikan soal-soal latihan. Membagi dua rombel pada tiap kelasnya sehingga satu kelas yang biasanya terdiri dari 30an murid tinggal setengahnya. Setiap rombel terjadwal masuk pembelajaran tatap muka tiga kali pertemuan dalam satu minggu. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran secara daring bapak ibu guru bisa menyamapaikan materi pembelajaran secara online memanfaatkan sosial media seperti WA, sehingga pembelajara masih bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Oleh sebab itu bapak ibu guru semua diminta untuk selalu mengaktifkan hp-nya apabila nanti ada pertanyaan dari wali murid dapat segera menjawab karena ini

¹⁷ Nur Huda, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 1, transkrip

sangat penting untuk memberikan pelayanan kepada wali murid dirumah”¹⁸

Selain itu, Nur Hidayati selaku Waka Kurikulum juga menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di MI Manbaul Ulum 02 Raguklamptan Batealit Jepara, beliau mengatakan:

“Secara umum proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di MI Manbaul Ulum yaitu dengan menggunakan dua cara yaitu dengan tatap muka dan *online*, membagi kelas menjadi dua rombel untuk semua kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI”¹⁹

Peneliti juga bertanya kepada Bapak Nur Huda tentang ketuntasan materi serta penilaian untuk pembelajaran matematika.

“Sebagaimana yang disamapaikan oleh menteri pendidikan dalam surat edaran nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat pandemic *Covid-19* kurang lebih bahwa kelulusan atau penilaian pendidikan tidak harus tuntas semua materi melainkan yang terpenting peserta didik dapat pengalaman belajar yang bermakna tanpa terbebani oleh banyaknya tugas, bisa istirahat cukup serta memiliki kesehatan agar pandemi segera berlalu”²⁰

Dari penjelasan yang disampaikan kepala madrasah proses pembelajaran di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara dilaksanakan secara Luring dan Daring. Pembelajaran secara Luring atau tatap muka dilaksanakan dengan cara guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas dengan metode ceramah,

¹⁸ Nur Huda, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 1, transkrip

¹⁹ Nur Hidayati, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 2, transkrip

²⁰ Nur Huda, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 1, transkrip

hafalan, membaca materi, dan juga memberikan soal-soal latihan serta membagi setiap kelas menjadi dua rombel, sedangkan pembelajaran secara daring atau *online* dilaksanakan dengan memanfaatkan media sosial yang ada seperti WhatsApp, materi yang disampaikan tidak boleh sampai membebani murid. Meskipun materi tidak sampai tuntas namun yang terpenting pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Saat peneliti menemui guru mapel matematika kelas V dan VI Ibu Ekanita Yuliana, peneliti menanyakan bagaimana proses pembelajaran matematika di MI Manbaul Ulum 02 Ibu Ekanita Yuliana mengatakan: “Untuk proses pembelajaran di MI Manbaul Ulum 02 dilakukan dengan tatap muka dan juga dengan *online*, untuk pembelajaran matematika secara tatap muka, kebetulan saya mengajar matematika di kelas V dan VI, pembelajaran dilaksanakan dengan cara membagi dua rombel di setiap kelasnya, dan masing-masing kelas mendapatkan jatah tatap muka tiga kali dalam satu pekan, untuk pelajaran matematika mendapatkan satu kali pembelajaran tatap muka dengan tiga jam pelajaran dalam satu pekannya. Sedangkan pembelajaran secara *online*, kami banyak menyampaikan materi dan penjelasan melalui WhatsApp, baik berupa video maupun soal-soalnya. Kami kirim materi penjelasan lalu soal dan hasilnya difoto lalu dikirimkan kepada gurunya secara WhatsApp pribadi.”²¹

Selain itu, hal yang senada juga disampaikan oleh Bapak Misbakhul Anam guru matematika kelas IV sebagai berikut:

“Pada saat pandemi saat ini saya lebih banyak memberikan materi pembelajaran matematika dengan menggunakan video pendek yang menarik, gambar, dan pemberian kuis. Dengan tujuan agar murid tidak merasa bosan dan jenuh,

²¹ Ekanita Yuliana, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 3, transkrip

dan diakhir video saya berikan soal latihan. Setelah itu saya kirimkan lewat grup kelas dan memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya jika ada kendala yang dialami demi kelancaran proses pembelajaran.”²²

Ketika peneliti bertanya mengenai kelas yang diampu oleh bapak Khoirul Abidin yang mengajar matematika kelas III tentang pelaksanaan pembelajaran di MI Manbaul Ulum 02 pada situasi pandemi *Covid-19*, bapak Khoirul Abidin menyampaikan:

“Saya mengajar di kelas III, pembelajaran matematika dikelas III dilaksanakan dengan dua cara yaitu dengan cara tatap dengan cara online, pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan seperti biasa yaitu guru menyampaikan dan menerangkan materi pelajaran matematika didepan kelas, memberikan tugas-tugas untuk dikerjakan oleh murid dan juga memberikan evaluasi, yang membedakan pembelajaran tatap muka saat pandemi adalah pembatasan jumlah murid disetiap kelasnya, yang dulunya satu kelas terisi murid penuh sekarang tinggal setengahnya, yaitu sekitar 15an murid, selain itu pengurangan jam pelajaran, yang dulunya jatah matematika di setiap pekan bisa empat jam pembelajaran, sekarang tinggal tiga jam pembelajaran. Sedangkan pembelajaran lewat online dilaksanakan dengan memanfaatkan whatsApp dan vidio dari youtube, salah satu keuntungan dari pembelajaran online ini selain dapat dilakukan kapanpun, pembelajaran secara *online* juga bisa menghemat waktu dan tenaga. Sehingga di situasi pandemi seperti saat ini peserta didik

²² Misbahul Anam, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 4, transkrip

tetap dapat istirahat cukup untuk menjaga kesehatan”²³

Demikian pelaksanaan pembelajaran matematika di MI Manbaul Ulum 02 pada Batealit Jepara pada situasi pandemi *Covid-19* yang dilaksanakan dengan dua cara yaitu dilaksanakan secara tatap muka dan *online*. Pembelajaran matematika secara tatap muka dilaksanakan sepekan sekali dengan dua jam pelajaran dengan membagi tiap kelas menjadi dua rombel untuk pembatasan. Sedangkan pembelajaran secara *online* materi pembelajaran disampaikan dengan memanfaatkan media sosial yang ada seperti WhatsApp dan juga vidio-vidio yang berisi tentang pembelajaran matematika yang diperoleh dari youtube. Cara ini semua dilaksanakan agar pembelajaran matematika di MI Manbaul Ulum bisa tetap berjalan dengan baik meskipun dalam situasi pandemi *Covid-19*.

2. Bentuk-bentuk Kreativitas Guru Dalam Menyusun Materi Pembelajaran Matematika di MI NU Manbaul Ulum 02 Pada Situasi Pandemi *Covid-19*

Kreativitas guru memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran pada situasi pandemi *Covid-19*. Dengan kondisi pandemi seperti ini, para guru berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar. Bentuk kreativitas guru yang dilakukan salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi sebagai media belajar dan menerapkan berbagai macam metode yang efektif dan efisien, misalnya dengan cara pemberian materi pembelajaran *online* via WhatsApp, dan memanfaatkan konten-konten kreatif dari berbagai sumber, contohnya dari aplikasi youtube. Senada dengan Ibu Ekanita Yuliana ketika diwawancarai beliau menuturkan:

”Bentuk kreativitas yang saya lakukan dalam pembelajaran terutama pembelajaran matematika

²³ Khoirul Abidin, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 5, transkrip

adalah dengan cara saya mencoba menggunakan dan memaksimalkan berbagai macam metode pembelajaran maupun aplikasi yang menurut saya bisa digunakan secara efektif dan efisien dalam mengajar, seperti dalam pembelajaran tidak hanya menggunakan satu metode saja tapi sebaliknya kita bisa menggunakan beberapa metode sekaligus dalam satu pembelajaran dan juga pemanfaatan aplikasi WA dan youtube secara maksimal sebagai penunjang kelancaran pembelajaran sehingga proses kegiatan pembelajaran matematika bisa berjalan baik dan tidak monoton”²⁴

Dalam kegiatan pembelajaran, agar tercipta pembelajaran yang kreatif, guru mengusahakan agar pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja akan tetapi murid juga ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal itu sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Misbakhul anam berikut ini:

“Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, saya menggunakan media pembelajaran yang variatif dan tidak itu itu saja sehingga murid tidak jenuh dan bosan saat mengikuti pembelajaran matematika, saya juga ikut melibatkan murid untuk berdiskusi disetiap materi pembelajaran yang saya sampaikan, jadi yang aktif tidak hanya guru tetapi juga murid ikut antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika”²⁵

Metode pembelajaran sangatlah bervariasi untuk dapat diaplikasikan sesuai yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Bapak Khoirul Abidin mengungkapkan bahwa metode yang diterapkan selama pembelajaran daring yaitu metode blended learning. Karena metode

²⁴ Ekanita Yuliana, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 3, transkrip

²⁵ Misbakhul Anam, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 4, transkrip

tersebut dirasa mudah untuk diterapkan dalam kondisi saat ini yang tidak diperuntukkan untuk pembelajaran tatap muka. Adapun setiap metode pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya yaitu meskipun pembelajaran dilakukan jarak jauh tetapi masih bisa berinteraksi satu sama lain, efektif dan efisien. Kekurangan dalam metode ini yaitu tidak meratanya fasilitas yang dimiliki oleh siswa.

Metode mengajar yang dipergunakan diharapkan dapat membangkitkan motivasi, minat, dan merangsang rasa keingin tahun siswa dalam belajar. Bapak Khoirul Abidin menyampaikan tentang metode yang diterapkan selama pembelajaran daring. Metode yang diterapkan yaitu metode belajar kelompok secara Luring (Luar Jaringan) dengan cara mendatangi dari rumah ke rumah. Karena menurut beliau kelebihan metode tersebut akan meringankan beban orang tua, dan tidak semua murid mempunyai gadget serta sinyal yang mumpuni untuk mengikuti pembelajaran daring. Kekurangannya mungkin kalau untuk murid yang kurang rajin akan terpaksa dalam mengikuti pembelajaran model seperti itu.

Bentuk kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran agar bisa lebih efektif, maka guru harus mampu melihat situasi dan kondisi murid. Karena tingkat intelegensi murid berbeda-beda, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar. Bapak Misbakhul Anam menjelaskan bahwa untuk menciptakan suasana belajar efektif, guru menggunakan model penugasan yang bervariasi dengan membuat soal-soal kemudian di share melalui via whatsapp yang dirasa sebagai sarana yang paling efektif, mudah diakses dan paling banyak digunakan sehingga bisa dikatakan whatsapp itu bagaikan platform aplikasi pembelajaran yang dimana wali murid maupun siswa memiliki aplikasi tersebut untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring.

WhatsApp merupakan aplikasi yang dipilih untuk dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan sarana pengiriman tugas, karena aplikasi tersebut sudah familiar dan hampir semua orang mengoperasikanya. Untuk

menunjang pembelajaran daring, guru menggunakan teknis penyampaian materi dan pengumpulan tugas melalui via group whatsapp. Hal tersebut diperkuat oleh penjealan Bapak Khoirul Abidin berikut ini:

“Menurut saya aplikasi whatsapp sangat mudah diakses dan sangat efektif untuk menunjang pembelajaran secara daring, selain itu sebagian besar wali murid sudah mempunyai nomor WA”²⁶

Prosedur kegiatan belajar melalui via group whatsapp, yaitu murid menulis nama di group whatsapp sebagai tanda kehadiran, kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran dan memberikan feedback kepada murid yang bertanya, murid mengerjakan tugas yang diberikan guru kemudian di kirim ke guru mapel masing-masing lewat via japri (Jalur Pribadi). Bapak Misbakhul Anam memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Penyampaian materi yang biasanya digunakan oleh guru selama pembelajaran daring via WhatsApp yaitu dengan mengirim video penjelasan materi, kadang membuat video sendiri atau mengambil dari youtube terkait pembelajaran yang akan disampaikan, tetapi saya lebih sering menggunakan penulisan chat di group kelas, karena kalau mengirim video kendalanya banyak, salah satunya sinyal dan biasanya juga dengan Voice Note (VN) agar murid tidak jenuh untuk membaca”²⁷

Ibu Ekanita Yuliana memberikan penjelasan bahwa untuk menunjang kegiatan daring, pihak sekolah memilih aplikasi yang mudah diakses dan digunakan oleh siswa yang ditawarkan oleh dinas, yaitu aplikasi kelase.com., aplikasi tersebut dirasa mudah diakses dan digunakan oleh murid di MI Manbaul Ulum 02

²⁶ Khoirul Abidin, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 5, transkrip

²⁷ Misbakhul Anam, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 4, transkrip

Raguklampitan Batealit Jepara. Karena dari aplikasi tersebut kepala sekolah dapat mengontrol proses pembelajaran murid maupun guru. Jadi setiap hari kepala sekolah dapat memantau bagaimana guru menyampaikan materi dan seberapa presentase belajar murid dalam mengikuti pelajaran hari itu. Meskipun aplikasi tersebut tidak dapat memuat perangkat pembelajaran guru dan kadang muat ulang (loading) karena digunakan banyak orang, tetapi guru maupun murid dapat mengikuti dengan baik.

Bapak Misbakhul anam menjelaskan tentang aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Beliau menggunakan aplikasi whatsapp, youtube, dan google form. Beliau menggunakan google form untuk mengetahui tingkatan pemahaman murid terhadap materi yang disampaikan. Karena beliau beranggapan bahwa tidak semua wali murid dan murid memiliki sarana prasarana yang mumpuni bila menggunakan aplikasi yang lain sehingga beliau memberi standar bahwa semua wali murid dan siswa dapat menggunakan ketiga aplikasi tersebut tanpa banyak halangan apapun.

Dalam kegiatan belajar saat ini memang menggunakan sistem pembelajaran daring yang akan mempengaruhi bagaimana aspek penerimaan siswa. Murid juga diharapkan memiliki kesadaran bahwa kegiatan pembelajaran daring dirumah merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan. Dari proses pembelajaran daring tidak semua sukses dilaksanakan. Disisi lain pasti ada kecemasan, bosan, dan sedih yang dirasakan oleh murid. Dalam proses pembelajaran daring juga ditemukan beberapa masalah, seperti aspek teknologi dan ekonomi. Dari aspek teknologi, perlunya bimbingan untuk guru dan murid yang belum bisa menggunakan aplikasi untuk sarana pembelajaran, tidak semua murid memiliki fasilitas yang mumpuni sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Hal tersebut diperkuat oleh penjelasan Ibu Ekanita ketika diwawancarai tentang kendala yang dialami saat pembelajaran daring berikut ini:

“Kendala yang saya alami banyak mbak, yang pertama tidak semua murid memiliki handphone

sendiri, mayoritas masih memakai punya orang tua”²⁸

Pembelajaran daring memang memberikan media pembelajaran yang variatif seperti video pembelajaran yang terhubung ke youtube, ataupun video yang terhubung melalui whatsapp. Tetapi kemajuan teknologi pembelajaran tersebut harus seimbang dengan sarana dan prasarana yang memadai, seperti meratanya jaringan internet ke sekolah-sekolah yang ada dipedesaan. Karena mayoritas kendala yang sangat mengganggu kegiatan belajar yaitu penggunaan kuota internet yang berkapasitas besar dan signal bagi murid yang bertempat tinggal di pedesaan, sedangkan pembelajaran daring akan berlangsung selama beberapa bulan dan tentunya akan memerlukan kuota internet yang tidak sedikit sedangkan orang tua yang perekonomiannya minim atau standart akan merasa terbebani. Selain penggunaan kuota internet yang menjadi kendala, siswa juga merasa bosan karena tidak ada pembelajaran tatap muka langsung selama pandemi dan jenuh hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru melalui voice note. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Misbakhul Anam bahwa:

“Penyampaian materi yang beliau lakukan selama pandemi yaitu dengan cara membuat video penjelasan terkait materi [variatif], melalui voice note (VN), maupun secara tulis melalui grup whatsapp”²⁹

Setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihan yang dirasakan guru maupun murid saat pembelajaran daring yaitu mereka sama-sama dapat melakukan pembelajaran daring di mana saja dan kapan saja tanpa dibatasi oleh

²⁸ Ekanita Yuliana, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 3, transkrip

²⁹ Misbakhul Anam, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 4, transkrip

tempat. Sedangkan kekurangan yang dialami oleh guru yaitu kurangnya maksimal dalam mengajar, mengerjakan tugas-tugas maupun tugas yang berhubungan dengan administrasi. Adapun kekurangan yang dialami murid yaitu murid akan sering memakai gadget diluar pembelajaran dan kurang ada target untuk peningkatan capaian belajar. Hal ini diperkuat oleh penjelasan Bapak Khoirul Abidin berikut ini:

“Kelebihan pembelajaran daring bagi guru yaitu guru semakin belajar untuk terus kreatif dalam belajar mengembangkan dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan”³⁰

Selain pernyataan diatas, Ibu Ekanita juga mengungkapkan bahwa:

“Dampak positif pembelajaran daring bagi guru diantaranya saya mudah meneliti suatu problem selama pandemi dan juga bisa kenal teknologi”.³¹

Pengaruh positif dari pembelajaran di era pandemi *Covid-19* diantaranya dapat menjadikan siswa untuk lebih mendalami teknologi sejak dini, dapat menghemat biaya transportasi, materi yang disampaikan oleh guru dapat di save dan di putar ulang jika murid kurang memahami, dan murid dapat menggali pengetahuan dan sumber informasi dengan luas. Adapun pengaruh negatifnya diantaranya yaitu kurang efektifnya sistem belajar mengajar, murid lebih sulit dalam memahami pembelajaran sendiri, dan yang lebih ditakutkan yaitu ketika murid menjadi kecanduan dengan gadget terutama HP Android, sehingga ketika makan, mau tidur, apapun kegiatan siswa selalu mengutamakan HP Android. Pada pembelajaran daring juga akan menimbulkan sikap anti sosial kepada murid akibat terlalu asyiknya bermain gadget ketika murid mendapat seruan dari orang tuanya, ia akan lebih

³⁰ Khoirul Abidin, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 5, transkip

³¹ Ekanita Yuliana, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 3, transkip

mementingkan dirinya sendiri bermain di dunia maya, dan terlebih untuk murid baru akan sulit untuk bersosialisasi dengan temannya ketika pembelajaran tatap muka yang akan datang.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Melaksanakan pembelajaran Matematika di MI Mambaul Ulum 02 Pada Situasi Pandemi *Covid-19*

Perubahan sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran daring yang terjadi secara tiba-tiba karena adanya pandemi *Covid-19* yang melanda wilayah Indonesia sedikit banyak mempengaruhi proses pembelajaran. Kelancaran proses pembelajaran secara daring dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor pendukung atau faktor penghambat, berikut ini peneliti paparkan faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembelajaran matematika di MI Manabaul Ulum 02 pada situasi pandemi *Covid-19*:

a. Faktor Pendukung

Masa pandemi seperti saat ini faktor pendukung yang sampai saat ini adalah belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sehingga tidak ada batasan waktu untuk belajar. Karena pembelajaran dilakukan secara online maka faktor jaringan juga sangat mempengaruhi, jaringan juga harus stabil. Agar pelajaran yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Kemudian faktor berikutnya bisa dikatakan adalah orang terdekat, seperti orang tua, lingkungan sekitar dan teman-teman sekitar. Hal itu juga merupakan faktor pendukung. Sebagaimana yang telah disampaikan Ibu Eka nita:

“Kalau membicarakan faktor pendukung pembelajaran *online* ini tentu kita dapat belajar atau memberi pelajaran kapan saja dan di mana saja sehingga waktu lebih lama mungkin secara umum itu dan jaringan yang harus mumpuni, kalau jaringan anak-anak tidak stabil maka tugas tidak dapat tersampaikan dengan baik, tidak hanya itu peran orang tua juga merupakan faktor pendukung, lingkungan sekitar juga, teman-teman

bermain juga mempengaruhi, apalagi ini kan pelajaran Matematika ya mas, pelajaran hitung-hitungan”³²

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Bapak Misbakhul Anam bahwa:

“Faktor pendukung yang mencolok adalah bisa melakukan proses belajar mengajar kapan saja dan dimana saja. Sehingga proses pembelajaran bisa lebih lama. Faktor pendukung lainnya bisa juga dari orang tua atau wali murid, teman bermain juga bisa menjadi faktor pendukung, karena bisa saling bertukar ilmu.”³³

Faktor pendukung dalam melakukan pembelajaran daring adalah jaringan yang stabil, orang tua, lingkungan sekitar, dan teman sekitar. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh satu sama lain. Faktor pendukung inilah yang menjadi peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran via *online*.

b. Faktor Penghambat

Berbicara mengenai faktor penghambat dalam melakukan pembelajaran secara daring khususnya pelajaran Matematika, cukup banyak. Salah satunya pemahaman tidak tersampaikan dengan baik, sehingga banyak keluhan yang datang dengan permasalahan rata-rata sama “tidak paham menghitung”, “tidak mengerti di setiap rumus yang digunakan”, “arti dari setiap lambang digunakan untuk apa” dan sebagainya.

Matematika memang seharusnya dilakukan secara tatap muka, karena materi yang setiap kali diajarkan harus disertai dengan pemecahan soal dari berbagai sudut pandang soal yang berbeda, agar mereka bisa

³² Ekanita Yuliana, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 3, transkrip

³³ Misbakhul Anam, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 4, transkrip

memahami dan juga sedikit menghafal bagaimana cara menyelesaikan masalah dari setiap soal yang diberikan. Karena musim pandemi seperti ini mengharuskan semua pelajaran dilaksanakan secara online, tidak terlewat juga dengan pelajaran matematika maka guru harus ekstra memberi materi yang sekiranya dapat mudah dimengerti bagi para murid.

Faktor penghambat yang selanjutnya terdapat pada orang tua dimana kebanyakan orang tua dari murid MI Mambaul Ulum 02 bekerja diluar rumah hingga larut malam hingga ada yang berada di luar negeri, sehingga pengawasan yang diberikan pada anak kurang dapat terlaksanakan dengan baik. Seperti pemaparan Ibu Ekanita Yuliana dalam wawancara berikut :

”Kalau menurut kami sebenarnya banyak faktor penghambatnya dari pada faktor pendukung, karena Matematika itu jika dipelajari secara tatap muka masih agak sulit terlebih jika pembelajarannya secara *online* belum lagi faktor orang tua kesibukannya pekerja dan juga harus mendampingi anaknya agar mau belajar”³⁴

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Bapak Misbakhul Anam:

“Karena Matematika jika di pelajari secara tatap muka saja sulit, apa lagi di pelajari secara daring. Faktor penghambat dari pembelajaran secara daring mata pelajaran Matematika umumnya yaitu sulitnya memahami penjelasan yang telah diberikan oleh oleh guru, apa lagi jika sinyal yang kurang memadai, ditambah lagi lingkungan teman-teman yang kurang mendukung, dan juga kurangnya pengawasan orang tua dalam proses pembelajaran saat berada di rumah. Ada beberapa murid yang jika di ajar oleh orangtua tidak

³⁴ Ekanita Yuliana, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 3, transkrip

memperhatikan, lebih takut dan nurut sama guru. Mungkin juga kalau disekolah banyak temannya sehingga mereka lebih semangat.”³⁵

Berdasarkan pemaparan Ibu Ekanita Yuliana kesibukan orang tua dalam bekerja menjadi salah satu faktor penghambat bagi pembelajaran secara *online*. Sehingga sebagai guru harus siap 24 jam untuk bisa melayani jika ada murid yang sewaktu-waktu menanyakan kesulitan maupun mengirim tugas di tengah malam. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam mengerjakan tugas-tugas Matematika yang diberikan oleh guru, sehingga, pelajaran matematika bagi anak yang kurang ada pendampingan dari orang tua akan merasa kesulitan di tiap tahap-tahap materi yang akan diberikan. Maka dari itu peran guru dari berbagai aspek sangat penting di masa sulit seperti ini.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di MI NU Manbaul Ulum 02 Pada Situasi Pandemi Covid-19

Madrasah merupakan suatu lembaga formal yang mempunyai peranan penting didunia pendidikan. Peran madrasah juga tidak kalah penting jika dibandingkan dengan rumah dan masyarakat dalam membentuk kepribadian seseorang. Selain menyelenggarakan aktivitas pengajaran, madrasah juga berfungsi sebagai wadah untuk mengadakan pembimbingan, pembinaan, pengarahan dan pemberian informasi, nilai, norma, serta keterampilan kepada murid agar memiliki bekal hidup untuk mengarungi kehidupan di masa mendatang.

Peran guru dalam menjalankan profesi kependidikannya yang teramat berat yaitu sebagai pendidik dan sebagai pengajar harus pandai-pandai menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan kondusif bagi murid disituasi apapun termasuk disituasi

³⁵ Misbakhul Anam, wawancara oleh peneliti, 7 Oktober 2022, wawancara 4, transkrip

adanya *Covid-19* saat ini agar kegiatan pembelajaran masih tetap berjalan dengan baik.

Dari hasil data observasi peneliti di lokasi penelitiannya bahwa pelaksanaan pembelajaran Matematika di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara pada situasi pandemi *Covid-19* menggunakan dua sistem yaitu sistem Luring dan Daring, Sistem Luring atau tatap muka dilaksanakan dengan cara guru menjelaskan materi pembelajaran Matematika di depan kelas dengan metode ceramah, hafalan, membaca materi, diskusi kelompok dan juga pemberian soal-soal latihan. Guru membagi kelas menjadi dua rombel untuk pembatasan, sehingga satu kelas yang biasanya terdiri dari 30an murid menjadi tinggal setengahnya. Setiap rombelnya dalam seminggu terjadwal masuk pembelajaran tatap muka sebanyak tiga kali pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara dilaksanakan dengan memanfaatkan media sosial yang sudah ada, seperti WhatsApp, Facebook, zoom dan sebagainya. WhatsApp menjadi salah satu aplikasi yang sering digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring atau online di MI Mnabaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara . Pembelajaran daring atau online mendukung semua pihak baik para murid atau para guru untuk melek teknologi dan bisa menggunakan media digital seperti aplikasi WhatsApp untuk sarana penunjang kelancaran proses pembelajaran di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara, tidak terkecuali untuk pelajaran Matematika. Menurut guru mapel matematika kelas V dan IV pelaksanaan pembelajaran daring atau *online* untuk pelajaran Matematika adalah dengan mengirimkan berupa foto atau video, serta beberapa tugas yang dilewatkan WhatsApp. Setelah materi dikirim melalui grup para murid diminta untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan, apabila terdapat materi yang belum dipahami secara langsung, bisa menghubungi langsung pada guru secara personal. Setelah menuntaskan tugas yang diberikan para murid diminta untuk mengirimkan hasil dari tugas yang telah dikerjakan dengan di foto dan

dikirim secara personal pada guru disertai dengan identitas tiap murid. Setelah semua para murid mengirimkan hasil dari tugas, maka guru akan mengirimkan kembali jawaban serta langkah-langkah penuntasan soal yang diberikan sebelumnya, hal ini dimaksudkan agar para murid dapat mempelajari tahapan-tahapan penuntasan soal dari guru.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa guru memiliki beban tanggung jawab yang besar, tanggung jawab ini tidak terbatas hanya mendidik dan mengajar saja. Tidak saja dalam hubungannya dengan proses pembelajaran terhadap peserta didik, melainkan juga dalam kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Selain mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan menilai murid, guru juga harus bisa menjadi administrator kelas.

Sebuah pembelajaran tidak akan berjalan baik jika tidak di dukung dengan manajemen yang baik. Adapun manajemen dalam pembelajaran Matematika pada situasi pandemi di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam perencanaan pembelajaran matematika di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara diawali dengan pemilihan materi yang akan dijadikan bahan pembelajaran kepada para murid sesuai dengan pengalokasian waktu, karena adanya pandemi *Covid-19* alokasi waktu tiap mapel menjadi berkurang karena kebijakan membagi tiap kelas menjadi dua rombel. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika, silabus, program semester dan juga program tahunan. Pemilihan guru atau pengajar di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara harus yang berkompeten dan diutamakan lulusan S1 PGMI serta mempunyai akhlak yang baik dan bisa menjaga nama baik madrasah.

b. Pelaksanaan

Pada situasi pandemi *Covid-19* pelaksanaan pembelajaran mapel Matematika di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran pada setiap pekannya dan

disesuaikan dengan materi yang telah ditentukan sesuai dengan kalender pendidikan yang ada untuk mengajar sesuai jadwal yang telah diberikan.

c. Pengawasan dan evaluasi

Guru memberikan tugas disetiap materi pembelajaran Matematika selesai. Selain itu guru juga mengadakan ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester sebagai bentuk penilaian sekaligus evaluasi. Untuk perbaikan mutu pendidik, selain murid yang dievaluasi, guru juga dievaluasi oleh kepala madrasah melalui instrumen Penilaian Kinerja Guru (PKG).

2. Analisis Bentuk-bentuk Kreativitas Guru Dalam Menyusun Materi Pembelajaran Matematika di MI NU Manbaul Ulum 02 Pada Situasi Pandemi Covid-19

Sekolah telah mengimplementasikan sistem pembelajaran jarak jauh agar tetap dapat memberikan hak kepada anak dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Sebagai pendidik menjadi sebuah tuntutan untuk menguasai bidang ilmu teknologi dalam waktu yang singkat demi berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Seorang guru, dituntut untuk mengembangkan kreativitas dan menyajikan materi pembelajaran yang semenarik mungkin dan dengan konsep imajinatif, agar murid tidak mudah jenuh, maka dari itu kreativitas guru sangat berpengaruh terhadap antusias murid dalam mengikuti pelajaran. Supartini mengungkapkan bahwa pembelajaran yang efektif ditandai oleh sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan sumber belajar dan murid yang secara aktif dalam pembelajaran, bukan sekedar penekanan pada penguasaan pengetahuan tentang apa yang diajarkan. Tetapi, lebih menekankan pada internalisasi tentang apa yang diajarkan sehingga tertanam dan dihayati serta dipraktekkan dalam kehidupan oleh peserta didik. Proses aktivitas belajar mengajar yang menyenangkan tentunya tidak tercipta begitu saja, akan tetapi pengelolaannya dirancang oleh guru sehingga aktivitas belajar siswa menjadi mudah dan dapat mendorong proses belajar siswa. Berdasarkan teori yang dipaparkan di atas sejalan

dengan yang diterapkan Ibu Ekanita Yuliana dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Guru berusaha memberikan materi yang sesuai dengan kejadian/pengalaman hidup sehingga pembelajarannya tidak terbentuk sebuah target mutu yang sesuai dengan di KD, tapi pengembangannya lebih ke proses kegiatan anak. Jadi tidak menitik beratkan pada penugasan soal-soal saja. Sedangkan kelas VI mengungkapkan bahwa ketika menyampaikan materi, guru berusaha menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan juga murid-murid dilibatkan, jadi yang aktif tidak hanya guru tetapi juga murid ikut antusias dalam mengikuti pembelajaran. Upaya dalam penggunaan media yang tepat akan turut menentukan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi. Media mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dan hal tersebut tidak dapat dipungkiri. Para guru berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, dan mengusahakan agar pembelajaran berpusat pada murid dan menjadikan murid sebagai peserta aktif bukan pasif. Situasi pembelajaran menuntut guru untuk berusaha mengupdate kemampuannya sesuai dengan tuntutan kondisi.

Pemilihan metode yang tepat adalah upaya guru yang dilakukan dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran masa kini. Metode pembelajaran sangatlah bervariasi, dan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan tidak tercipta begitu saja. Guru tetap selalu belajar melalui youtube, mencari referensi untuk membantu memunculkan ide-ide kreatif, dan yang paling penting tidak malu untuk bertanya kepada rekan guru senior yang lain, dan saling bertukar pengalaman dalam mengajar. Mengikuti perkembangan teknologi merupakan prioritas guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Karena penyampaian materi guru menggunakan aplikasi seperti whatsapp group, google form, dan youtube. Implementasi pembelajaran daring paling banyak menggunakan aplikasi whatsapp dengan

pertimbangan mayoritas guru-guru, murid, dan wali murid memiliki aplikasi ini dalam gadgetnya masing-masing.

Guru memanfaatkan fitur ini untuk berdiskusi, membagikan materi pembelajaran maupun tugas, dan memantau siswa dalam belajar daring. Guru meminta bantuan kepada orang tua atau kakak murid untuk membantu memantau dan mendokumentasikan kegiatan belajar murid di rumah sebagai bentuk laporan bahwa murid benar-benar melaksanakan pembelajaran daring. Permasalahan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu kurangnya penguasaan ilmu teknologi dan terbatasnya akses pengawasan murid. Murid pun kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan mengalami keterbatasan fasilitas pendukung dan akses jaringan internet. Sementara orang tua merasa keberatan karena setiap hari harus mendampingi anak belajar, sedangkan orang tua mempunyai kewajiban untuk melakukan kegiatan ekonomi tersendiri. Memang di awal pelaksanaan pembelajaran daring, orang tua sangat antusias dalam mendampingi anak belajar, tetapi setelah satu semester dan seterusnya, orang tua mulai mengeluh sehingga anak belajar secara mandiri dengan keterbatasan pemahaman.

Di sisi lain, mengingat belajar daring sudah berlangsung lama, menurut beberapa murid, terlalu lama belajar daring membuat mereka jenuh, malas dan membosankan. Hal tersebut seperti yang di rasakan oleh guru Matematika kelas III, IV, V dan juga Matematika kelas VI dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, semua guru mulai dari guru kelas III sampai guru kelas VI menyikapi pembelajaran daring dengan kreativitas melalui pemanfaatan aplikasi whatsapp, youtube, dan google form. Pembelajaran dilakukan dalam grup whatsapp karena dirasa mudah diakses dan semua siswa mayoritas mempunyai dan bisa mengaplikasikan. Selain itu, pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Hal tersebut sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Wahyu Aji Fatma Dewi. Guru menyikapi pembelajaran

daring dengan memanfaatkan aplikasi dan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Dengan menggunakan metode pembelajaran daring murid memiliki banyak keleluasaan dalam waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Apabila siswa belum paham, siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, live chat, zoom, kelase, maupun melalui whatsapp group. Seiring waktu berjalan pembelajaran daring menuai banyak kelebihan dan kelemahan. Dari segi Kelebihan dalam pembelajaran daring yaitu pertama, menjadikan guru maupun murid terpacu untuk belajar mengembangkan kualitas ilmu teknologi. Kedua, lebih praktis dan santai. Kedua, fleksibel, artinya pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Ketiga, dapat mendorong sikap belajar aktif. Keempat, lebih praktis dan memudahkan dalam pengambilan nilai murid terutama bila menggunakan Google Form. Kelima, menghemat waktu. dan keenam, menjadikan orang tua menjadi lebih paham dalam memposisikan dirinya sebagai peran orang tua dalam mendampingi anak dalam belajar daring.

Dari segi kelemahan dalam pembelajaran daring yang pertama, kurang maksimalnya keterlibatan murid dalam pembelajaran, sehingga sering mengabaikan materi yang disampaikan guru. Kedua, kurangnya interaksi antara guru, murid dan orang tua. Ketiga, pemberian tugas yang diberikan guru dirasa lebih banyak yang hanya bergantung dengan koneksi internet sehingga mengakibatkan boros dalam penggunaan kuota internet, dan lebih sulit dalam memahami materi. Keempat, kurang efektifnya sistem belajar mengajar sehingga murid sulit dalam memahami pembelajaran. Kelima, dapat menimbulkan sifat kecanduan dalam bermain sosial media sehingga timbul sifat ketergantungan pada diri murid tidak bisa jauh dari handphone (HP) dan guru tidak dapat mengawasi murid secara langsung. Penjelasan beberapa teori diatas sesuai dengan realita yang dirasakan guru kelas III, IV, V dan guru kelas VI bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring dilihat dari segi kelebihannya, yaitu guru maupun murid sama-sama dapat melakukan pembelajaran daring

di mana saja dan kapan saja tanpa dibatasi oleh tempat, dapat menjadikan guru dan murid lebih mendalami tentang ilmu teknologi, dapat menghemat waktu, dapat menghemat biaya transportasi, materi yang disampaikan oleh guru dapat di save dan di putar ulang jika murid kurang memahami, dan siswa dapat menggali pengetahuan dan sumber informasi dengan luas.

Selain itu guru kelas III menambahkan bahwa adanya pembelajaran daring, beliau mempunyai problem untuk diteliti, tidak perlu susah mencari permasalahan untuk diteliti, karena dirasa sudah ada permasalahan yang muncul selama pembelajaran daring dilaksanakan. Adapun kelemahannya yaitu penyampaian materi kurang jelas, kurang efektifnya sistem belajar mengajar, murid lebih sulit dalam memahami pembelajaran sendiri, menimbulkan sikap anti sosial kepada murid akibat terlalu asyiknya bermain gadget, sulit untuk bersosialisasi dan yang lebih ditakutkan yaitu ketika murid menjadi ketergantuan/kecanduan dengan gadget terutama HP, sehingga ketika makan, mau tidur, apapun kegiatan murid selalu mengutamakan HP. Bentuk kreativitas yang diterapkan dan dilakukan oleh guru selama pandemi mempunyai pelaksanaan yang berbeda.

Beberapa penjelasan yang diungkapkan oleh guru kelas III, IV, V dan kelas VI dapat di pahami bahwa selama pembelajaran daring, guru berusaha untuk menguasai bidang ilmu teknologi dalam waktu yang singkat demi berlangsungnya kegiatan pembelajaran, mengembangkan kreativitas, memanfaatkan aplikasi sebagai media pembelajaran, menerapkan berbagai macam metode yang efektif dan efisien sesuai dengan materi yang disampaikan, dan memanfaatkan konten-konten kreatif dari berbagai sumber aplikasi. Selain itu, guru juga mengusahakan agar pembelajaran berpusat pada murid dan menjadikan murid sebagai peserta aktif bukan pasif.

3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Melaksanakan pembelajaran Matematika di MI Mambaul Ulum 02 Pada Situasi Pandemi *Covid-19*

Di masa sulit seperti saat ini kebijakan mengenai pembelajaran secara online, selalu disertai dengan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat dari beberapa hal. Sehingga semua butuh proses untuk dapat mencapai satu tujuan yang baik bagi bersama. Pro dan kontra selalu berirama dengan berbagai kebijakan yang dilakukan, akan tetapi semua dilakukan semaksimal mungkin agar semua dapat merasakan kenyamanan dari setiap kebijakan yang diberikan. Faktor pendukung yang utama adalah alat komunikasi yang mengharuskan untuk memiliki semua, seperti handphone android kemudian jaringan internet yang stabil. Faktor pendukung lainnya antara lain, pengawasan orang tua, lingkungan sekitar, dan teman-teman sekitar. Semua faktor pendukung yang telah disebutkan merupakan kunci dari dapat tercapainya satu tujuan bersama, yaitu pendidikan tetap dapat berjalan sesuai alurnya dan materi dapat tersampaikan dengan baik kepada para murid.

Setiap kajian terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor penghambat dalam kebijakan pembelajaran Matematika online ini salah satunya adalah alat komunikasi dan jaringan yang tidak stabil, alat komunikasi tidak semua murid dibekali oleh orang tuanya untuk memegang handphone secara mandiri, sehingga pengiriman tugas seringkali melewati batas waktu dari 24 jam bahkan sering terlupa oleh para orang tuanya. Kemudian ada beberapa faktor penghambat lainnya, antara lain, kesibukan orang tua dalam bekerja, sehingga pengawasan yang diberikan dirumah tidak dapat secara maksimal terlebih untuk memahami tentang pelajaran Matematika mengenai perhitungan untuk memecahkan sebuah masalah. Akan tetapi sebagai guru harus dapat memahami berbagai kendala yang dialami para murid agar para murid juga tidak terbebani dengan situasi yang terjadi.

Faktor penghambat selanjutnya adalah lingkungan sekitar dan teman-temannya, terkadang jika mereka sudah

terlalu senang dengan bermain mereka, mereka dapat lupa dengan tanggung jawab mereka dengan materi yang sudah diberikan tepat waktu. Karena kurangnya pengawasan orang tua maka tidak ada yang mengontol kinerja anak. Meskipun ada beberapa orang terdekat seperti nenek, paman, bibi, akan tetapi pengawasan yang diberikan orang tua dengan mereka akan jelas berbeda. Maka dari itu, proses pembelajaran online seperti ini tidak dapat berjalan seperti saat ini jika semua pihak tidak berjalan bersamaan. Sehingga semua akan dievaluasi setiap ada kendala di setiap pembelajaran. Semua pihak pasti berusaha semaksimal mungkin memberikan pembelajaran yang terbaik dan tersampaikan dengan baik, terlebih materi Matematika yang semakin naik semakin sulit tingkatannya sehingga sebagai guru Matematika pelan-pelan tapi pasti dalam memberikan setiap materi yang diberikan secara online melalui WhatsApp.

